



## Enam Desain Batik Terbaik Jadi Seragam Pemkot

YOGYA, TRIBUN - Setelah selesai proses penjurian lomba desain batik khas Yogyakarta, tim juri telah menentukan enam desain batik terbaik yang nantinya akan digunakan sebagai seragam pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta. Dari keenam desain tersebut, akan dipilih satu desain atau bisa juga dipadukan satu sama lain.

Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun menjelaskan lomba

yang digelar selama Mei ini mampu menarik 410 peserta. Sedangkan desain yang masuk ke panitia 468 karya.

"Jumlah ini menunjukkan bahwa betapa antusiasnya masyarakat dalam mengikuti lomba desain batik ini. Dan yang menarik, peserta tak hanya berasal dari DIY saja. Melainkan ada yang berasal dari luar DIY, seperti Bali," kata wanita yang akrab disapa Ana itu, Senin (1/6).

Dari 468 karya, juri memilih 20 karya desain batik terbaik yang nantinya akan

dipamerkan di Griya UMKM pada 5-6 Juni 2015. Namun hanya enam desain batik saja yang akan diusulkan untuk menjadi seragam PNS Pemkot Yogyakarta.

Ke-20 karya desain batik itu sudah dituangkan dalam selembar kain berukuran 1x2 meter. Dan saat ini sedang dievaluasi oleh tim juri untuk dipilih enam desain batik terbaik. Pemenang nantinya bakal mendapat hadiah Rp31,5 juta.

■ Bersambung ke Hal 14

### Enam Desain

Sambungan Hal. 13

"Semua karya desain batik yang masuk 20 besar ini sudah memenuhi syarat batik khas Yogyakarta. Yaitu menerapkan warna-warna soga dan motif Segoro, Amarto," kata Anna.

Selain untuk seragam PNS Pemkot, nantinya desain batik akan digunakan untuk seragam Tim Penggerak PKK hingga tingkat Dasa Wisma. Pengumuman pemenang karya desain

terbaik dan penyerahan hadiah akan dilakukan saat perayaan hari ulang tahun Pemkot Yogyakarta pada tanggal 8 Juni 2015.

Hendry Suprpto, satu di antara dewan juri dalam lomba desain batik mengatakan dalam pemilihan karya yang masuk, tak hanya semata-mata melihat karya yang dikirimkan peserta. Namun para juri juga melakukan

sesi wawancara kepada para peserta lomba pemilik 20 karya desain batik.

Hal tersebut dilakukan dewan juri untuk melihat orisinalitas peserta ketika merancang karya desain batik. Dewan juri juga banyak bertanya mengenai proses pembuatan saat sesi wawancara tersebut.

"Sesi wawancara sifatnya bukan seperti ujian. Melainkan lebih ke dis-

kusi. Kami juga memberikan masukan kepada karya peserta yang sebenarnya sudah bagus namun masih perlu ada perbaikan di beberapa bagian," kata Hendry.

Dari 20 nominator, ada 11 karya yang berasal dari peserta Kota Yogyakarta. Sedangkan sisanya, lima orang berasal dari wilayah lain di DIY dan empat orang dari luar DIY. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005